

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekhawatiran kemacetan lalu lintas yang terus meningkat atas keselamatan lalu lintas dan biaya perjalanan yang terus meningkat telah membangkitkan minat baru dalam mengelola akses terhadap jalan. Ketika suatu daerah berkembang tidak dapat menangani permintaan secara efektif, maka akan lebih banyak jalur perjalanan yang harus disediakan.

Selain fungsi jalan sebagai arteri, kolektor, dan lokal juga terdapat fungsi jalan sebagai akses dan mobilitas. Selama ini akses masuk perkotaan melwati jalan arteri susah dibatasi oleh karena itu perlu adanya *Frontage Road* yang akan melayani fungsi kolektor dan fungsi lokalnya, sedangkan fungsi arterinya tetap untuk arus menerus.

Kabupaten Sidoarjo merupakan Kabupaten yang sedang berkembang ditandai dengan pembangunan *Frontage Road* sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188 Tahun 2014 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan *Frontage Road* (Jalan Pendamping) Waru-Buduran Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Terdapat kecenderungan bahwa berkembangnya suatu daerah akan diikuti oleh berkembangnya masalah transportasi. Berkembangnya prasarana cenderung akan mengakibatkan konflik terhadap lalu lintas yang berada di sekitarnya. Peningkatan pergerakan masyarakat tanpa diimbangi dengan efisiensi dan tingkat keamanan yang terjaga maka akan mengakibatkan konflik lalu lintas dan terganggunya pergerakan berupa kemacetan lalu lintas sehingga berpengaruh terhadap lamanya waktu tempuh.

Keadaan saat ini berdasarkan hasil survai pencacahan lalu lintas yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Sidoarjo 2022 bahwa permasalahan yang cukup tinggi berada pada ruas jalan Raya Gedangan dimana memiliki VC Ratio dengan nilai 0,97 dan kecepatan rata-rata 16,65 km/jam. Jalan Raya Gedangan ini merupakan akses utama menuju Kota Surabaya. Pada

jalan Raya Gedangan terdapat simpang 4 Gedangan dengan keadaan macet di setiap harinya. Hal tersebut diakibatkan oleh kapasitas jalan yang tidak dapat menampung volume lalu lintas yang meningkat.

Manajemen akses adalah proses penyediaan akses ke pengembangan lahan sekaligus menjaga arus lalu lintas pada sistem jalan sekitarnya dalam hal keselamatan, kapasitas, dan kecepatan. Prinsip dasar manajemen akses antara lain seperti membatasi jumlah titik konflik pada persimpangan karena semakin banyak titik konflik yang terjadi pada suatu persimpangan maka akan semakin tinggi potensi terjadinya kecelakaan. Persimpangan dan jalan umum serta jalan masuk merupakan konflik dasar yang mana membutuhkan waktu untuk bereaksi terhadap perlambatan, percepatan, dan jalur perjalanan dekat persimpangan. Akses bukan hanya sebuah gang, namun kegiatan sepanjang jalan dan depan rumah juga merupakan akses. Masyarakat sering menganggap bahwa halaman depan rumahnya sebagai jalan.

Pembangunan *Frontage Road* Sidoarjo ini bertujuan untuk alternatif jalan utama dan untuk meningkatkan aksesibilitas jaringan jalan pada segmen Gedangan-Buduran. Selain itu, dengan adanya *Frontage Road* maka pergerakan masyarakat Kabupaten Sidoarjo dapat mudah mengakses *Frontage Road* yang ditujukan untuk mengurai kemacetan lalu lintas dan mengurangi titik konflik lalu lintas pada segmen Gedangan-Buduran. Waktu yang tepat untuk mengembangkan manajemen akses yang berkualitas tinggi adalah ketika jalan baru sedang direncanakan, perbaikan jalan yang sedang dipertimbangkan, dan jalan yang sedang dalam pembangunan. Dengan kondisi ini maka diperlukan manajemen akses *Frontage Road* sebagai kontrol akses dengan tetap menjaga keamanan mobilitas dengan maksud untuk menyediakan layanan yang efisien untuk pergerakan lalu lintas. Penerapan manajemen akses telah dilakukan oleh Amerika Utara yaitu menggunakan Manual Manajemen Akses (2014) dan Pedoman Aplikasi Manajemen Akses (2017) yang diterbitkan oleh Dewan Riset Transportasi dan *National Academy of Sciences*.

Pembangunan *Frontage Road* ini sudah dalam pengerjaan yang

dimulai pada tahun 2022 dan diperkirakan selesai pada tahun 2024. Adanya pembangunan *Frontage Road* ini menimbulkan kajian mengenai manajemen akses yang nantinya akan bisa diterapkan pada saat pengoperasian *Frontage Road* guna meningkatkan efisiensi dan keamanan pergerakan lalu lintas. Adanya penelitian ini dimaksudkan sebagai data dukung untuk pertimbangan pengambilan kebijakan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo terkait kontrol akses adanya pembangunan *Frontage Road* lain di Sidoarjo yaitu pada *Frontage Road* sisi barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan melihat kondisi sebenarnya maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Terlalu dekatnya jarak pada setiap titik akses menuju *Frontage Road* sehingga menimbulkan tingginya titik konflik pada setiap simpang yang merupakan akses menuju *Frontage Road*.
2. Ruas jalan pada segmen Gedangan-Buduran memiliki unjuk kinerja yang buruk salah satunya pada ruas jalan Raya Gedangan yang memiliki V/C Ratio 0,97 dengan kecepatan rata-rata 16,65 km/jam yang merupakan akses masuk menuju *Frontage Road*.
3. Segmen Gedangan-Buduran merupakan kawasan industri yang ditemui banyak pabrik dan pertokoan. Akibat kondisi tersebut pada segmen ini memiliki hambatan samping yang tinggi sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas.
4. Belum adanya manajemen akses *Frontage Road* sebagai strategi untuk meningkatkan arus lalu lintas yang efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan tersebut, yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas jalan segmen Gedangan-Buduran?
2. Bagaimana rencana manajemen akses yang akan diterapkan pada

Frontage Road?

3. Bagaimana pengaruh dengan beroperasinya manajemen akses *Frontage Road* terhadap efisiensi nilai waktu, biaya perjalanan dan BOK?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pembangunan *Frontage Road* Kabupaten Sidoarjo melalui penerapan manajemen akses yang akan menyediakan layanan efisien untuk pergerakan lalu lintas segmen Gedangan-Buduran di Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja lalu lintas ruas jalan segmen Gedangan-Buduran
2. Memberikan usulan dan rekomendasi terkait manajemen akses yang akan diterapkan pada *Frontage Road*
3. Menganalisis pengaruh setelah beroperasinya manajemen akses *Frontage Road* terhadap efisiensi nilai waktu, biaya perjalanan dan BOK.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada *Frontage Road* yang berada di sepanjang segmen Gedangan-Buduran dimana terdapat beberapa ruas jalan dan simpang yang mejadi akses keluar masuk *Frontage Road*.
2. Strategi rencana manajemen akses yang akan diterapkan pada *Frontage Road* disepanjang segmen Gedangan-Buduran dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 dan Pedoman Geometrik Jalan 2021.
3. Melakukan analisis yang dibatasi pada aspek efisiensi nilai waktu, biaya perjalanan, dan Biaya Operasional Kendaraan.